

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pada saat ini dalam dunia pendidikan yang semakin berkembang harus mampu mengembangkan kemampuan berfikir setiap peserta didik yang mana dalam hal ini berdasarkan nilai-nilai Pancasila yang telah ditanam melalui pembiasaan yang ada pada setiap peserta didik. Hal ini dapat kita ambil dari perubahan yang ada pada setiap komponen di dunia pendidikan yang didalam dunia pendidikan saat ini perkembangannya begitu pesat. Hal ini menyesuaikan dengan adanya perubahan zaman yang semakin berkembang. Hal ini merupakan tugas seorang pendidik untuk memberikan perubahan terhadap peserta didik agar dapat mengembangkan kemampuan belajarnya, dan berkaitan dengan salah satu komponen pendidikan yaitu kurikulum karena adanya kurikulum mempermudah pendidik dalam mengembangkan kemampuan belajar setiap peserta didiknya.

Salah satu komponen yang ada di dunia pendidikan yang dikatakan kurikulum dapat mempermudah guru untuk merancang strategi pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik dan nantinya dapat dikembangkan dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Adanya kurikulum ini juga membantu guru untuk mempermudah proses pembelajaran yang akan berlangsung agar nantinya siswa tidak merasa bosan saat mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas.

Pendidikan dapat mengembangkan bakat seseorang sampai pada tingkat optimal dalam batas hakikat individu, dengan tujuan supaya tiap manusia bisa secara terhormat ikut serta dalam pengembangan manusia dan masyarakatnya secara terus menerus.<sup>1</sup> Dan mencapai martabat kehidupan yang lebih tinggi. Pendidikan unsur yang tidak dapat dipisahkan dari diri manusia. Mulai dari kandungan sampai beranjak dewasa kemudian sampai tua manusia mengalami proses pendidikan. Pendidikan seperti cahaya penerang yang menuntun manusia dalam menentukan arah, tujuan, dan makna di kehidupan ini.

Dalam dunia pendidikan pemerintah telah mempersiapkan sebuah kurikulum yang mana kurikulum tersebut merupakan suatu komponen yang sangat mempengaruhi dalam dunia pendidikan. Berkaitan dengan kurikulum tersebut yang mana nantinya seorang pendidik mampu meningkatkan perkembangan belajar peserta didiknya agar nantinya sesuatu yang telah dirancang seorang guru melalui sebuah kurikulum dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Kemampuan dimiliki setiap orang baik dari kalangan anak-anak maupun orang tua, dalam pendidikan setiap anak pasti memiliki kemampuan baik kemampuan dibidang akademik maupun non akademik. kemampuan juga dikaitkan dengan potensi menguasai suatu keahlian ataupun pemikiran itu sendiri.<sup>2</sup> Kemampuan disini juga berpengaruh pada setiap pola pikir masing-

---

<sup>1</sup> Nasution, Efrizal. "Problematika pendidikan di Indonesia." *Mediasi* Vol 8. No 1 (2016). 1-2

<sup>2</sup> Ariani. Erma, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Menyusun Program Semester Melalui Bimbingan Kelompok di SD Negeri 07 Mancuang Kecamatan Baso" *Journal on Education*, Volume 04, No. 03 (April 2022)

masing peserta didik yang mana dari pola pikir tersebut akan tumbuh suatu kemampuan yang tertanam dalam setiap individu.

Kemampuan guru juga sebagai gambaran hakikat kualitatif dari perilaku guru atau tenaga kependidikan yang sangat berarti. Guru memiliki peran penting dalam dunia pendidikan yang akan mengembangkan suatu pola pikir peserta didiknya yang mana dalam hal ini guru sangat bertanggung jawab dalam setiap aktivitas pendidik di lingkungan sekolah.

Disisi lain guru juga berperan sebagai seseorang yang dapat memberikan contoh yang baik untuk nantinya bisa dikembangkan oleh peserta didik agar dapat menghasilkan sesuatu yang diimpikan oleh setiap pihak<sup>3</sup>. Dalam dunia pendidikan tugas seorang guru bukan hanya mendidik dimana guru juga bisa memberikan contoh kepada peserta didiknya. Dalam mengembangkan pendidikan peserta didik tidak lepas dari adanya sebuah kurikulum yang telah diatur oleh pemerintah.

Kurikulum menjadi bagian terpenting dalam dunia pendidikan. Seiring dengan berkembangnya zaman pendidikan pada saat ini semakin berkembang dan semakin ada kemajuan dari sebelumnya. Dengan adanya kemajuan pendidikan tersebut hal ini dapat meningkatkan kemampuan belajar pendidik pada semua jenis dan jenjang pendidikan di Indonesia. Kurikulum berupa komponen yang digunakan untuk menggapai tujuan pendidikan dan sebagai rujukan didalam pelaksanaan pendidikan. Kurikulum menunjukkan dasar atau pandangan hidup suatu bangsa agar nantinya dapat muncul pengetahuan-

---

<sup>3</sup>Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional*, ( Riau: PT. Indragiri Dot Com, 2019), 5-6.

pengetahuan baru. Bentuk kehidupan yang akan digunakan oleh bangsa tersebut akan ditentukan oleh kurikulum yang digunakan di negara tersebut.

Kurikulum selalu ada perubahan dan penyempurnaan karena banyak faktor yang mempengaruhinya. Tujuan pendidikan dapat berubah secara menyeluruh jika negara tersebut sedang mengalami perubahan dari negara dijajah menjadi negara merdeka. Opini masyarakat “ganti menteri ganti kurikulum” namun kenyataannya bukan seperti itu. Kenyataannya perubahan kurikulum adalah bentuk sebagai pengaruh dari perubahan undang-undang tentang sistem pendidikan nasional.

Pendidikan di Indonesia mengalami beberapa kali perubahan sistem kurikulum dengan tujuan penyempurnaan. Usaha yang dilakukan oleh pemerintah dalam penyempurnaan yaitu mengubah dan memberi inovasi kurikulum. Di antaranya kurikulum KTSP/2006 menjadi Kurikulum 2013 hingga menjadi Kurikulum Merdeka Belajar.

Kemunculan kurikulum merdeka belajar menunjang tersebar luasnya pendidikan di Indonesia secara merata dengan kebijakan afirmasi yang dibuat oleh pemerintah terhadap peserta didik yang berada di daerah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T). Kurikulum merdeka belajar juga tidak mematokkan kemampuan dan pengetahuan siswa hanya dari nilai saja tetapi juga melihat bagaimana kesantunan dan keterampilan siswa dalam bidang ilmu tertentu. Hal ini juga menunjang kekreatifan siswa dan akan terwujud dengan sendirinya melalui bimbingan guru. Tuntutan bagi guru harus mampu mengembangkan konsep pembelajaran yang inovatif bagi peserta didik juga akan terwujud dengan

pembelajaran intrakurikuler yang beragam, konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi dan guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik.<sup>4</sup>

Kurikulum Merdeka diterapkan dengan tujuan untuk melatih kemerdekaan dalam berpikir peserta didik. Inti paling penting dari kemerdekaan berpikir ditujukan kepada guru. Jika guru dalam mengajar belum merdeka dalam mengajar, tentu peserta didik juga ikut tidak merdeka dalam berpikir. Kebijakan merdeka belajar dilaksanakan untuk percepatan pencapaian tujuan nasional pendidikan, yaitu meningkatnya kualitas sumber daya manusia Indonesia yang mempunyai keunggulan dan daya saing dibandingkan dengan negara-negara lainnya. Kualitas sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing diwujudkan kepada peserta didik yang berkarakter mulia dan memiliki penalaran tingkat tinggi, khususnya dalam literasi dan numerasi.<sup>5</sup>

Pelaksanaan merdeka belajar tentu memberikan manfaat bagi kepala sekolah, guru, orangtua, maupun pemerintah daerah. Paling tidak ada dua manfaat yang akan diperoleh. Pertama, kepala sekolah, guru, orangtua, dan pemerintah daerah dapat bergotong royong untuk mencari dan menemukan solusi yang efektif, efisien, dan cepat terhadap kondisi, tantangan dan

---

<sup>4</sup>Ujang Cepi Berlian, Siti Solekah, Puji Rahayu, “ Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan” *Journal of Educational and Language Research*, Vol.1 , No.12 ( Juli 2022 ).

<sup>5</sup>Khoirurrijal, Fadriati, dkk, ”Pengembangan KurikulumMerdeka”, (Malang : CV. Literasi Nusantara Abadi,2022), 15

permasalahan pendidikan di masing-masing sekolah. Khususnya dalam rangka meningkatkan kualitas proses belajar peserta didik. Kedua, kepala sekolah, guru, orangtua, dan pemerintah daerah.

Pada era digitalisasi saat ini perkembangan teknologi mempengaruhi kualitas dalam pendidikan. Dimana aktivitas yang dilakukan baik guru maupun peserta didik tidak terlepas dari perangkat yang berbasis digital. Konsep pendidikan kurikulum merdeka belajar ini lebih mengintegrasikan kemampuan literasi, kecakapan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta penguasaan teknologi. Dan, melalui konsep ini peserta didik diberikan kebebasan dalam berpikir untuk memaksimalkan pengetahuan yang harus ditempuh.<sup>6</sup>

Perangkat Kurikulum Merdeka Belajar adalah inisiatif pendidikan yang diperkenalkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Berupaya untuk mengubah dan meningkatkan kurikulum pendidikan di Indonesia agar lebih relevan, responsif terhadap perkembangan zaman, serta mendukung pembelajaran yang lebih mandiri, kreatif, dan berpusat pada peserta didik.

Dari penjelasan diatas, maka penelitian ini penting dilakukan karena kurikulum merdeka belajar ini sudah sewajarnya diterapkan secara merata di instansi pendidikan saat ini. Selain berpengaruh terhadap perkembangan peserta didik. Kurikulum Merdeka ini juga akan mempermudah guru dalam menerapkan proses pembelajaran yang inovatif dan beban yang ditanggung guru selama ini

---

<sup>6</sup>Juliati Boang Banalu, Fernando Sitohang, Netty Heriwati Henrika Turnip, “ Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka” *Jurnal Prosiding Pendidikan Dasar*, Vol. 1, No. 1 ( Januari,2022 ), 80 – 82

dapat dipecahkan melalui kurikulum merdeka belajar. Selain itu, konsep kurikulum merdeka belajar juga akan menjadi solusi dalam menjawab tantangan pendidikan pada era digitalisasi seperti sekarang ini.

MAN 1 Pamekasan merupakan salah satu lembaga yang juga menerapkan Kurikulum Merdeka, Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Ibu Hj. Siti Fauziyah, S.Sos sebagai Kaur TU. Namun karena Kurikulum Merdeka ini baru beliau mengatakan bahwa Kurikulum tersebut masih diterapkan pada kelas 10 sebagai bahan percobaan awal dan waktu kenaikan kelas nanti akan serentak diterapkan kesemua kelas.

MAN 1 Pamekasan adalah sebuah institusi pendidikan yang kompleks dengan beragam program yang ada. Pendidikan umum, agama serta teknologi semua bisa kita dapatkan di MAN 1 Pamekasan hal ini dilakukan demi kemaslahatan umat yang memang secara nyata telah kita rasakan bersama arus modernisasi dan globalisasi yang begitu gencar melanda dan ini harus dibentengi dengan keilmuan yang kuat baik yang bersifat umum, agama serta teknologi. Alhamdulillah dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi, MAN 1 Pamekasan tidak pernah ketinggalan dalam bersaing dengan lembaga-lembaga lain baik di kalangan madrasah atau dengan sekolah umum / kejuruan.<sup>7</sup>

Berdasarkan konteks penelitian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Kemampuan Guru Dalam Mengembangkan Perangkat Kurikulum Merdeka Belajar Di MAN 1 Pamekasan.”

---

<sup>7</sup>Siti Fauziyah, Observasi Langsung, ( Rabu, 31 Mei 2023)

**A. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana kemampuan guru dalam mengembangkan perangkat kurikulum merdeka belajar di MAN 1 Pamekasan ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kemampuan guru dalam mengembangkan perangkat kurikulum merdeka belajar di MAN 1 Pamekasan ?

**B. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan guru dalam mengembangkan perangkat kurikulum merdeka belajar di MAN 1 Pamekasan.
2. Untuk mengetahui Faktor pendukung dan penghambat kemampuan guru dalam mengembangkan perangkat kurikulum merdeka belajar di MAN 1 Pamekasan.

**C. Kegunaan Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat terhadap beberapa pihak, baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat penelitian menjabarkan sebagai berikut:

- 1) Kegunaan Teoritis
  - a. Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai Kemampuan Guru Dalam Mengembangkan Perangkat Kurikulum Merdeka Belajar Di MAN 1 Pamekasan
  - b. Hasil penelitian ini untuk kedepannya dapat dijadikan bahan acuan, informasi dan perbaikan bagi penelitian yang sejenis.

## 2) Kegunaan Praktis

Adapun manfaat ataupun kegunaan praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Bagi Kepala Sekolah MAN 1 Pamekasan

Hasil penelitian ini diharapkan Kepala Sekolah dapat membantu Guru Dalam Mengembangkan Perangkat Kurikulum Merdeka Belajar

### b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan Guru mampu mengembangkan perangkat kurikulum merdeka belajar tersebut

### c. Bagi WAKA Kurikulum

Hasil penelitian ini diharapkan WAKA Kurikulum untuk terus memberikan pelatihan dan juga arahan kepada guru-guru dalam mengembangkan kurikulum merdeka belajar itu agar guru-guru di MAN 1 Pamekasan bisa menciptakan perangkat ajar yang diinginkan sekolah dan sesuai dengan perubahan kurikulum saat ini.

## **D. Definisi Istilah**

Untuk memperjelas pemahaman pembaca agar tidak adanya kesalahpahaman, maka perlu kiranya peneliti menjelaskan beberapa definisi istilah. Adapun batasan-batasan definisi istilah sebagaimana dipaparkan dibawah ini:

1. Kemampuan Guru adalah gambaran dari perilaku guru atau tenaga kependidikan yang tampak sangat berarti.<sup>8</sup>
2. Perangkat Kurikulum adalah dokumen resmi yang berisi rencana pembelajaran suatu institusi pendidikan, seperti sekolah atau perguruan tinggi. Perangkat mencakup semua informasi yang diperlukan oleh guru untuk mengajar suatu mata pelajaran.<sup>9</sup>
3. Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi mereka.<sup>10</sup>

#### **E. Kajian Penelitian Terdahulu**

Dalam penelitian ini peneliti menyajikan beberapa penelitian terdahulu yang terdapat kemiripan baik dari segi tema atau disiplin ilmu yang peneliti angkat. Dalam penelitian ini peneliti mengambil fokus mengenai kemampuan guru dalam mengembangkan perangkat kurikulum merdeka belajar yang menurut peneliti belum ada yang melakukan penelitian yang mengangkat tema ini. Adapun beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

1. Juliati Boang Manalu, Pernando Sitohang, dan Netty Heriwati Henrika Turnip melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar” Metode penelitian yang

---

<sup>8</sup>Lilik Supriyani, “Kemampuan Guru Dalam Pengelolaan Kelas dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik” *Journal of Islamic Education Studies*, Vol. 3 No. 1 (Oktober 2022)

<sup>9</sup>Inayatul Ummah, Erwin Eka Saputra, Chairan Zibar L Parisu, Ayu Vinlandari Wahyudi, “Pengembangan Perangkat Pada Kurikulum Merdeka Belajar Berbasis Komik Digital” *Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Seni dan Pendidikan dasar 2*, (November 2022)

<sup>10</sup>Khoirurrijal, Fadriati, Sofia, Makrufi, Dwi Anisa, Dkk, “Pengembangan Kurikulum Merdeka”.....45

digunakan kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Dengan hasil kemunculan kurikulum merdeka belajar menunjang tersebarluasnya pendidikan di Indonesia secara merata dengan kebijakan afirmasi yang dibuat oleh pemerintah terhadap peserta didik yang berada di daerah tertinggal, terdepan, dan terluar. Selain itu, konsep kurikulum merdeka belajar juga akan menjadi solusi dalam menjawab tantangan pendidikan pada era digitalisasi seperti sekarang ini. Untuk itu, kita selaku kaum akademisi harus mampu menjadi garda terdepan dalam menggerakkan kurikulum merdeka belajar tersebut di ranah pendidikan Indonesia saat ini.<sup>11</sup>

2. Akhmad Fakhri melakukan penelitian dengan judul "Kurikulum Merdeka dan pengembangan perangkat pembelajaran: menjawab tantangan social dalam meningkatkan keterampilan abad 21" Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka kualitatif deskriptif. Dengan hasil bahwa pengembangan pendidikan yang responsif terhadap tuntutan zaman adalah kunci untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna. Fleksibilitas kurikulum, pendekatan interdisipliner, peningkatan keterlibatan peserta didik, pengembangan keterampilan abad ke-21, serta pemantauan dan evaluasi berkelanjutan merupakan komponen utama yang perlu diperhatikan dalam pengembangan kurikulum dan perangkat pembelajaran. profesional yang memadai untuk mengimplementasikan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan teknologi dalam kelas. Dengan menerapkan solusi ini diharapkan sistem pendidikan dapat menghasilkan individu yang

---

<sup>11</sup>Juliati Boang Banalu, Fernando Sitohang, Netty Heriwati Henrika Turnip, " Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka" *Jurnal Prosiding Pendidikan Dasar*, Vol. 1, No. 1 ( Januari, 2022 )

siap menghadapi tantangan abad ke-21, memiliki keterampilan abad ke-21 yang diperlukan, dan mampu berkontribusi secara positif dalam masyarakat yang terus berkembang.<sup>12</sup>

3. Cindi Arjihan Desita Putri, Evilia Rindayati, Rian Damariswara melakukan penelitian dengan judul “Kesulitan Calon Pendidik dalam Mengembangkan Perangkat Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka” Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan hasil kurikulum merdeka belajar merupakan salah satu konsep kurikulum yang menuntut kemandirian bagi peserta didik dan pendidik dalam pembelajaran. Perubahan kurikulum menyebabkan penyusunan perangkat pembelajaran mengalami beberapa perubahan. Hal inilah yang menjadikan calon pendidik kesulitan dalam mengembangkan perangkat pembelajaran. Terdapat permasalahan yang dialami calon pendidik dalam mengembangkan perangkat pembelajaran diantaranya, belum bisa membaca CP dengan baik, belum bisa menyusun TP (tujuan pembelajaran) dari CP (capaian pembelajaran) yang ada, belum bisa menyusun ATP (alur tujuan pembelajaran) dari TP, kesulitan mengembangkan.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>Akhmad Fakhri, “Kurikulum Merdeka dan pengembangan perangkat pembelajaran: menjawab tantangan social dalam meningkatkan keterampilan abad 21” *Conference Of Elementary Studies*,(2023).

<sup>13</sup>Cindi Arjihan Desita Putri, Evilia Rindayati, Rian Damariswara,” Kesulitan Calon Pendidik dalam Mengembangkan Perangkat Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka” *PTK: JurnalTindakan Kelas*, Vol.3 No.1 (November 2022).

Tabel 1.1

## Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Juliati Boang Manalu, Pernando Sitohang,dan Netty Heriwati Henrika Turnip ( Tahun 2022)	Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penelitian ini menggunakan Metode penelitian kualitatif</li> <li>- Objek yang dikaji Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lokasi penelitian</li> <li>- Tahun penelitian</li> </ul>
Akhmad Fakhri (Tahun 2023)	Kurikulum Merdeka dan pengembangan perangkat pembelajaran: menjawab tantangan social dalam meningkatkan keterampilan abad 21	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penelitian ini menggunakan Metode penelitian kualitatif</li> <li>- Objek yang dikaji Kurikulum Merdeka dan pengembangan perangkat pembelajaran</li> <li>- Tahun penelitian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lokasi penelitian</li> </ul>
Cindi Arjihan Desita Putri, Evilia,Rindaya ti,Rian Damariswara (Tahun 2022)	Kesulitan Calon Pendidik dalam Mengembangkan Perangkat Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penelitian ini menggunakan Metode penelitian kualitatif</li> <li>- Objek yang dikaji mengembangkan Perangkat Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lokasi Penelitian</li> <li>- Tahun Penelitian</li> </ul>